

BAB IV

KESIMPULAN

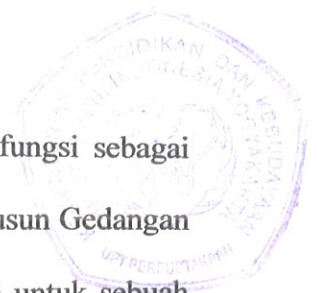
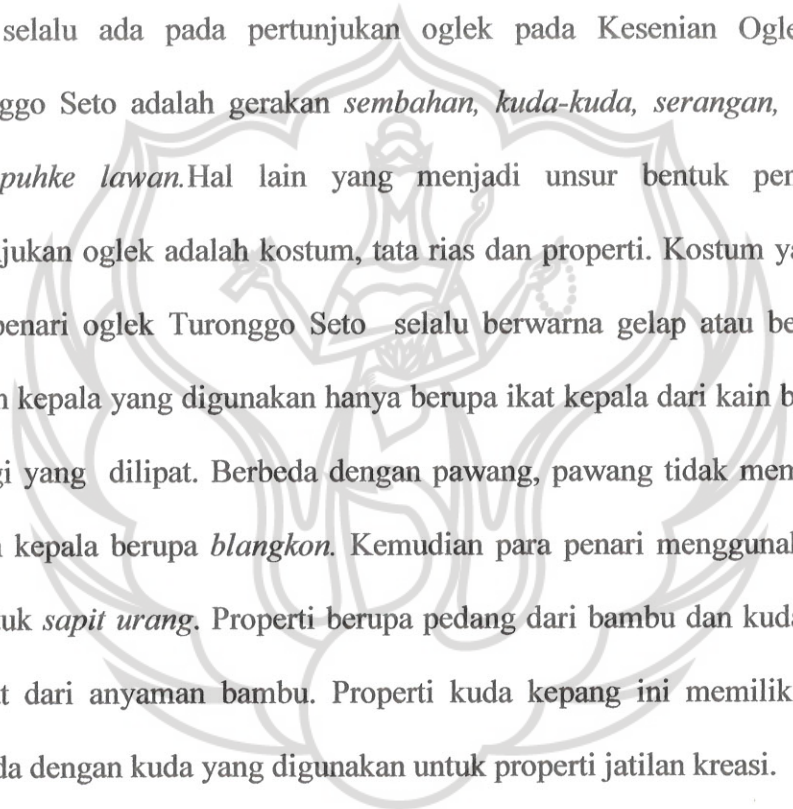
Kulon Progo adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, letaknya ada di bagian barat Provinsi DIY. Kulon progo terbagi menjadi delapan kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Sentolo. Di Kecamatan Sentolo sendiri terdapat 12 padukuhan. Banyak terdapat bermacam-macam paguyuban kesenian rakyat di Kecamatan Sentolo ini, salah satunya adalah Paguyuban Kesenian Oglek Turonggo Seto. Paguyuban Kesenian Oglek Turonggo Seto ini merupakan salah satu perkumpulan kesenian yang masih aktif di Kecamatan Sentolo hingga saat ini. Paguyuban Kesenian Oglek ini tepatnya berada di Padukuhan Gedangan atau Dusun Gedangan.

Kehidupan masyarakat di dusun Gedangan masih seperti penduduk desa pada umumnya. Sebagian besar bermata-pencaharian sebagai petani dan mengolah kebun, namun terdapat pula penduduk yang bekerja sebagai pegawai di kantor. Kebanyakan yang bekerja dikantor atau bekerja sebagai pegawai, mereka bekerja di luar kota atau tidak bekerja di daerah tempat tinggal. Sebagian masyarakat yang merupakan penduduk asli Dusun Gedangan masih memegang teguh adat dan kebudayaan setempat, misalnya saja menyediakan sesaji ketika akan melakukan kegiatan atau suatu upacara. Hal ini biasa dilakukan oleh masyarakat suku Jawa pada umumnya, terlebih lagi bagi yang masih tinggal di pedesaan. Meskipun demikian penduduk di Dusun Gedangan ini tetap memeluk agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Penduduk dusun gedangan

mayoritas beragama Islam dan sebagian kecil yang terbagi menjadi beberapa agama ada penduduk beragama Kristen Protestan dan Kristen Katolik.

Kehidupan masyarakat di Dusun Gedangan secara tidak langsung mempengaruhi kesenian yang ada di daerah tersebut khususnya kesenian oglek. Kebiasaan-kebiasaan masyarakat atau penduduk Dusun Gedangan yang sering dilakukan dapat mempengaruhi kesenian oglek dalam hal bentuk penyajian kesenian oglek. Bentuk penyajian gerak juga dipengaruhi oleh pola kehidupan masyarakat setempat. Bentuk-bentuk gerak yang sederhana dan terjadinya pengulangan berkali-kali ini bisa disebabkan oleh pola hidup penduduk yang sederhana. Para pelaku seni di Dusun Gedangan adalah para penduduk di daerah setempat yang sebagian besar sehari-harinya bekerja sebagai petani bukan seniman tulen. Selain itu untuk mempersiapkan sebuah pertunjukan oglek mereka memiliki keterbatasan waktu untuk berlatih karena disibukkan oleh pekerjaan para pelaku seni di daerah setempat. Tujuan utama berkesenian bagi mereka hanya untuk berkegiatan mengisi waktu luang dan melestarikan budaya setempat bukan sebagai profesi.

Bentuk penyajian oglek disajikan sesuai dengan adat dan kebiasaan yang dilakukan, misalnya saja dalam segi persiapan sebelum pertunjukan dimulai. Persiapannya dilakukan seperti ketika penduduk desa akan melakukan suatu upacara, yaitu disiapkan sesaji. Sebelum pertunjukan oglek dimulai disiapkan sesaji, khusus untuk pertunjukan oglek sesaji berupa nasi tumpeng yang dihiasai cabai yang dibentuk seperti keris kecil dan sayur-sayuran dan beberapa makanan ringan seperti slondok sebagai pelengkap nasi tumpeng. Satu lagi yang tidak bisa



ditinggalkan dalam hal sajen adalah seekor ayam kecil yang berfungsi sebagai simbol kehidupan. Menurut warga dan para pelaku seni oglek di Dusun Gedangan sesaji tersebut harus selalu ada ketika pertunjukan oglek disajikan untuk sebuah hajatan agar diberi kelancaran dalam pelaksanaan dan yang mempunyai hajatan diberi keselamatan.

Hal yang menjadi unsur bentuk penyajian adalah gerakan. Gerak-gerak yang selalu ada pada pertunjukan oglek pada Kesenian Oglek Paguyuban Turonggo Seto adalah gerakan *sembahan, kuda-kuda, serangan, tangkisan dan nglumpuhke lawan*. Hal lain yang menjadi unsur bentuk penyajian dalam pertunjukan oglek adalah kostum, tata rias dan properti. Kostum yang digunakan oleh penari oglek Turonggo Seto selalu berwarna gelap atau berwarna hitam. Hiasan kepala yang digunakan hanya berupa ikat kepala dari kain batik berbentuk persegi yang dilipat. Berbeda dengan pawang, pawang tidak memakai baju dan hiasan kepala berupa *blangkon*. Kemudian para penari menggunakan jarik yang dibentuk *sapit urang*. Properti berupa pedang dari bambu dan kuda-kudaan yang terbuat dari anyaman bambu. Properti kuda kepang ini memiliki bentuk yang berbeda dengan kuda yang digunakan untuk properti jatilan kreasi.

Hal-hal yang disebutkan di atas selain sebagai unsur-unsur bentuk penyajian juga bisa dikatakan sebagai spesifikasi dan ciri khas dari bentuk pertunjukan Kesenian Oglek Paguyuban Turonggo Seto. Hal ini bisa digunakan sebagai identifikasi oglek dari Dusun Gedangan sehingga orang-orang bisa mudah mengenali Kesenian Oglek dari Paguyuban Turonggo Seto.

SUMBER ACUAN

A. Sumber Acuan Tertulis

Alwi, Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2002.

Brown, Radcliffe. *Struktur dan Fungsi dalam masyarakat primitif*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia, 1980.

Hadi, Y. Sumandiyo. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi, 2003.

_____, *Bentuk, Teknik dan Isi*. Yogyakarta: Cipta Media, 2012.

_____, *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007.

_____, *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2012.

Hermanu, *Kesurupan Kuda Lumping*. Yogyakarta: Bentara Budaya Yogyakarta, 2013.

Keraf, Gorys. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah, 2004

Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987.

Martono, Hendro. *Sekelumit Ruang Pentas: Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media, 2008.

_____, *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media, 2010.

Poerwanto, Hari. *Kebudayaan dan Lingkungan: Dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008

Sedyawati, Edi. Et al, *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Depdikbud, 1986.

_____, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.

Setyati, Titi, "Peran Pawang Dalam Tari Oglek di Dusun Taruban, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo", *DIY*. Yogyakarta: Tugas akhir program s-1 Tari Nusantara Jurusan Seni Tari Fakultas Kesenian. ISI Yogyakarta, 1993.

Smith, Jaqueline. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terj. Ben Suharto, Yogyakarta : 1985.

Soedarsono, (ed). *Kesenian, Bahasa dan Folklor Jawa*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.

_____, *Mengenal Tari-tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Asti, 1976.

Sumaryono, *Antropologi Tari: Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2011.

_____, (ed). *Ragam Seni Pertunjukkan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan Provinsi DIY, 2012.

_____, *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Elkhapi, 2003.

Suryabrata, Sumadi (ed). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Utamingdyah, Widyastuti. "Kesenian Oglek Dusun Srikayangan Sentolo Kulon Progo Satu Kajian dari Bentuk Penyajian", TA S1 Program Studi Tari. Yogyakarta: Insitut Seni Yogyakarta, 1996.

B. Sumber Lisan

1. Nama : Bapak Teguh
Umur : 55 Tahun
Pekerjaan : Lurah Desa Sentolo
Alamat : Gedangan, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta

2. Nama : Bapak Sabari
Umur : 36 Tahun
Pekerjaan : Satpam
Alamat : Gedangan, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta

3. Nama : Ibu Martini
Umur : 57 Tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Gedangan, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta

4. Nama : Wisnu
Umur : 22 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Gedangan, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta
5. Nama : Lulud
Umur : 19 Tahun
Pekerjaan : Pengangguran
Alamat : Gedangan, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta
6. Nama : Bagiyo
Umur : 47 Tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Gedangan, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta
7. Nama : Marsudi
Umur : 51 Tahun
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
Alamat : Gedangan, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta
8. Nama : Sri Sulastri
Umur : 37 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Gedangan, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta

C. Sumber Webtografi

<http://cdn2.notasimusik.com/files/notasimusik-lir-ilir.pdf>

<http://sentolo.kulonprogokab.go.id/pages-38-sejarah-dan-peta-administratif-kecamatan-sentolo.html>

D. Sumber Videografi

Video kesenian Oglek Turonggo Seto milik pimpinan paguyuban Turonggo Seto, pada acara hajatan salah satu warga Dusun Gedangan,